

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Tujuan pendekatan ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan media tersebut. adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui penggalian makna, pandangan, pengalaman, dan perilaku individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Penelitian ini lebih menekankan pada proses, makna, dan pemahaman, bukan pada generalisasi data atau pengukuran numerik.

Penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dokumen, atau catatan lapangan, yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan interpretatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dari sudut pandang subjek penelitian dan memahami bagaimana mereka menafsirkan realitas di lingkungan mereka.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, pendapatan, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi” (Rafika Ulfa 2022:324). Adapun variabel yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah Analisis kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 3 Sitolu Ori

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Sitolu Ori, kecamatan Sitolu Ori dan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Maret 2025

3.4 Sumber Penelitian

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah :

a. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dari lapangan atau tempat penelitian. data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru guru yang aktif mengajar di SMP Negeri 3 Sitolu Ori

b. Sumber skunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber bacaan yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

3.4.2 Kriteria Pemilihan Informan

Hal yang tidak kalah penting dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran informan. Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” menjelaskan bahwa istilah “informan” ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Untuk itu sebaiknya dalam pengumpulan data peneliti sebaiknya memulainya dari informan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati. Dengan demikian terdapat empat kriteria dalam menentukan informan (Martha & Kresno, 2016):

- a. Harus menjadi peserta aktif dalam kelompok, organisasi, atau budaya yang diteliti, atau telah melalui tahap enkulturasi
- b. Harus terlibat dalam budaya yang diteliti “saat ini”. Penekanan “saat ini” sangat penting, karena jangan sampai informan kunci lupa dengan masalah yang akan diteliti
- c. Harus memiliki waktu yang memadai. Informan kunci tidak cukup hanya memiliki kemauan, namun dapat memberikan informasi kapan pun saat dibutuhkan

- d. Harus menyampaikan informasi dengan bahasa sendiri (natural). Sebaiknya informan yang menyampaikan informasi dengan “bahasa analitik” dihindari karena informasi yang dihasilkan sudah tidak natural.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan informasi data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan dengan pengumpulan data yang dilakukan, maka instrumen yang digunakan adalah alat tulis panduan wawancara yang dinyatakan secara lisan kepada informan, beserta alat dokumentasi seperti Camera.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dirancang dan disusun oleh peneliti sendiri agar tersusun secara baik dan sistematis agar penelitian menghasilkan data yang valid. Menurut Syafrida (2021:45). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara (interviewer) dan orang yang diwawancarai (informan) dengan tujuan menggali informasi, pandangan, pengalaman, atau pendapat terkait topik tertentu. Dalam penelitian, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau dokumen. Untuk menggali kompetensi guru dalam tiga aspek: pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap penggunaan media teknologi.

3.6.2 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memahami fenomena yang terjadi. Dalam observasi, peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini sering digunakan untuk

mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dokumen atau arsip yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, video, atau bentuk lain yang berisi informasi terkait fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau kuesioner.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara merupakan data yang masih kompleks.

3.7.2 Penyajian Data

Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data ditampilkan dengan sekelompok informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan dapat mengambil tindakan yang mengarah pada tercapainya

tujuan penelitian. Setelah data direduksi data disajikan ke dalam bentuk narasi dengan maksud menginterpretasikan data secara sistematis kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan data berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selanjutnya menarik kesimpulan mengenai hasil wawancara pada penggunaan teknik umpan balik (feedback).